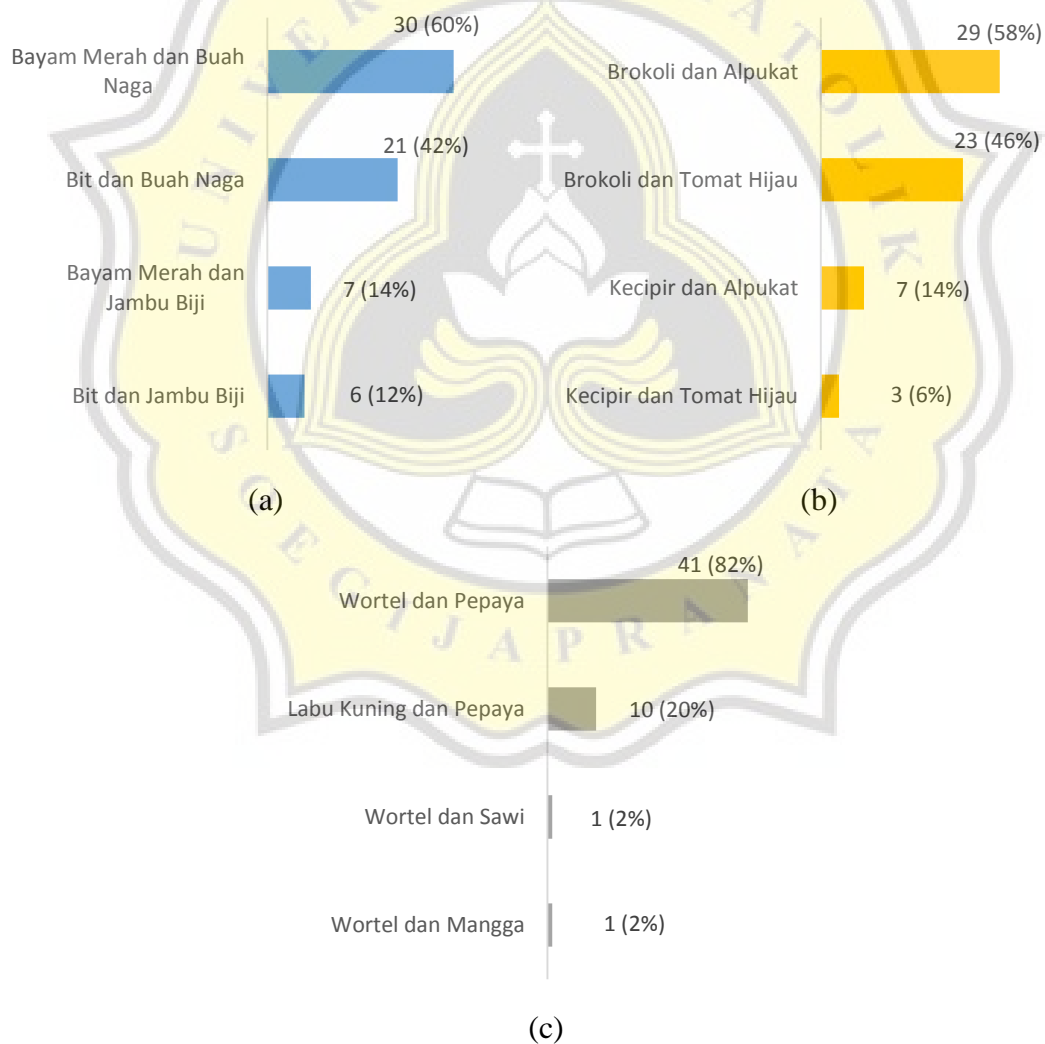


III. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Penentuan Varian Buah dan Sayur

Survei penentuan varian buah dan sayur pada penelitian ini dilakukan kepada 50 orang yang tinggal di Kota Semarang dengan kriteria usia 15 hingga 64 tahun. Pada Gambar 9., dari hasil survei didapatkan pada varian buah dan sayur berwarna merah atau ungu sebanyak 30 orang (60%) yang memilih bayam merah dan buah naga. Selanjutnya pada varian buah dan sayur berwarna hijau didapatkan sebanyak 29 orang (58%) yang memilih brokoli dan alpukat. Sedangkan pada varian buah dan sayur berwarna oranye didapatkan sebanyak 41 orang (82%) yang memilih wortel dan pepaya.



Gambar 9. (a) Jumlah Responden Memilih Buah dan Sayur Berwarna Merah atau Ungu; (b) Jumlah Responden Memilih Buah dan Sayur Berwarna Hijau; (c) Jumlah Responden Memilih Buah dan Sayur Berwarna Oranye

3.2. Hasil Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan kepada 50 responden pada Masyarakat Kota Semarang. Data yang didapat diolah dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2, 3, 4, 5, 6, dan Lampiran 4.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Konsumsi Masyarakat

No	Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikansi 0,01
1.	Seberapa sering anda mengonsumsi mi dalam sebulan ?	,445**	Valid
2.	Seberapa sering anda mengonsumsi buah dan sayur dalam seminggu ?	,440**	Valid

Keterangan:

* = berhubungan kuat pada signifikansi *2-tailed* 0,05

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi *2 tailed* 0,01

Pada Tabel 2., dari dua pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,279 (signifikansi 0,05) dan 0,361 (signifikansi 0,01). Hasil uji validitas dari 2 pertanyaan tersebut valid dengan signifikansi 0,01 pada tingkat kepercayaan berhubungan sangat kuat yaitu 99% dengan nilai 0,445 dan 0,440.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Mi

No	Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikansi 0,01 dan 0,05
1.	Menurut anda, Mi yang memiliki kualitas baik adalah...	,321*	Valid
2.	Menurut anda, Mi sehat adalah...	,378**	Valid

Keterangan:

* = berhubungan kuat pada signifikansi *2-tailed* 0,05

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi *2 tailed* 0,01

Pada Tabel 3., berdasarkan dua pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,279 (signifikansi 0,05) dan 0,361 (signifikansi 0,01). Hasil uji validitas pada signifikansi 0,01 dengan tingkat kepercayaan berhubungan sangat kuat yaitu 99% didapatkan 1 pertanyaan valid dengan nilai r hitung sebesar 0,378. Sedangkan pada signifikansi 0,05 dengan tingkat kepercayaan berhubungan kuat yaitu 95% didapatkan 1 pertanyaan valid dengan nilai r hitung sebesar 0,321.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Buah dan Sayur (Bayam Merah, Buah Naga, Brokoli, Alpukat, Wortel, dan Pepaya)

No	Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikansi 0,01 dan 0,05
1.	Apa anda familiar dengan rasa, aroma, dan warna dari Bayam Merah ?	,294*	Valid
2.	Kandungan nutrisi dalam Bayam Merah adalah...	,806**	Valid
3.	Manfaat dari mengonsumsi Bayam Merah bagi tubuh adalah...	,672**	Valid
4.	Apa anda familiar dengan rasa, aroma, dan warna dari Buah Naga ?	,319*	Valid
5.	Kandungan nutrisi dalam Buah Naga adalah...	,713**	Valid
6.	Manfaat dari mengonsumsi Buah Naga bagi tubuh adalah...	,674**	Valid
7.	Apa anda familiar dengan rasa, aroma, dan warna dari Brokoli ?	,364**	Valid
8.	Kandungan nutrisi dalam Brokoli adalah...	,658**	Valid
9.	Manfaat dari mengonsumsi Brokoli bagi tubuh adalah...	,628**	Valid
10.	Apa anda familiar dengan rasa, aroma, dan warna dari Alpukat ?	,389**	Valid
11.	Kandungan nutrisi dalam Alpukat adalah...	,769**	Valid
12.	Manfaat dari mengonsumsi Alpukat bagi tubuh adalah...	,657**	Valid
13.	Apa anda familiar dengan rasa, aroma, dan warna dari Wortel ?	,313*	Valid
14.	Kandungan nutrisi dalam Wortel adalah...	,769**	Valid
15.	Manfaat dari mengonsumsi Wortel bagi tubuh adalah...	,786**	Valid
16.	Apa anda familiar dengan rasa, aroma, dan warna dari Pepaya ?	,357*	Valid
17.	Kandungan nutrisi dalam Pepaya adalah...	,763**	Valid
18.	Manfaat dari mengonsumsi Pepaya bagi tubuh adalah...	,717**	Valid

Keterangan:

* = berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2 tailed 0,01

Pada Tabel 4., dapat dilihat bahwa dari 18 pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,279 (signifikansi 0,05) dan 0,361 (signifikansi 0,01). Hasil uji validitas pada signifikansi 0,01 dengan tingkat kepercayaan berhubungan sangat kuat yaitu 99% didapatkan 14 pertanyaan

valid. Sedangkan pada signifikansi 0,05 dengan tingkat kepercayaan berhubungan kuat yaitu 95% didapatkan 4 pertanyaan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat Terhadap Mi Buah dan Sayur (Bayam Merah, Buah Naga, Brokoli, Alpukat, Wortel, dan Pepaya)

No	Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikansi 0,01 dan 0,05
1.	Bagaimana Persepsi Aroma mi yang ditambahkan Bayam Merah dan Buah Naga terhadap tingkat kesukaan ?	,366**	Valid
2.	Bagaimana Persepsi Warna mi yang ditambahkan Bayam Merah dan Buah Naga terhadap tingkat kesukaan ?	,526**	Valid
3.	Bagaimana Persepsi Aroma mi yang ditambahkan Brokoli dan Alpukat terhadap tingkat kesukaan ?	,301*	Valid
4.	Bagaimana Persepsi Warna mi yang ditambahkan Brokoli dan Alpukat terhadap tingkat kesukaan ?	,375**	Valid
5.	Bagaimana Persepsi Aroma mi yang ditambahkan Wortel dan Pepaya terhadap tingkat kesukaan ?	,496**	Valid
6.	Bagaimana Persepsi Warna mi yang ditambahkan Wortel dan Pepaya terhadap tingkat kesukaan ?	,595**	Valid

Keterangan:

* = berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2 tailed 0,01

Pada Tabel 5., dapat dilihat bahwa dari 6 pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,279 (signifikansi 0,05) dan 0,361 (signifikansi 0,01). Hasil uji validitas pada signifikansi 0,01 dengan tingkat kepercayaan berhubungan sangat kuat yaitu 99% didapatkan 5 pertanyaan valid. Sedangkan pada signifikansi 0,05 dengan tingkat kepercayaan berhubungan kuat yaitu 95% didapatkan 1 pertanyaan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Penerimaan Mi Buah dan Sayur (Bayam Merah, Buah Naga, Brokoli, Alpukat, Wortel, dan Pepaya)

No	Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikansi 0,01 dan 0,05
1.	Jika ada inovasi mi dengan penambahan Bayam Merah dan Buah Naga, Apakah anda berminat / tertarik untuk mengonsumsi mi tersebut ?	,345*	Valid
2.	Jika ada inovasi mi dengan penambahan Brokoli dan Alpukat, Apakah anda berminat / tertarik untuk mengonsumsi mi tersebut ?	,335*	Valid
3.	Jika ada inovasi mi dengan penambahan Wortel dan Pepaya, Apakah anda berminat / tertarik untuk mengonsumsi mi tersebut ?	,353*	Valid
4.	Jika ada produk mi dengan penambahan buah dan sayur seperti gambar yang sudah ditampilkan. Manakah dari ketiga mi buah dan sayur yang lebih anda pilih untuk dikonsumsi atau dibeli ?	,550**	Valid
5.	Menurut anda di era sekarang, apa yang penting untuk di munculkan dalam produk mi ?	,337*	Valid
6.	Jika ada produk mi dengan penambahan buah dan sayur (Bayam Merah dan Buah Naga, Brokoli dan Alpukat, Wortel dan Pepaya) untuk pemenuhan gizi dalam tubuh. Apakah anda berminat untuk membeli ?	,338*	Valid

Keterangan:

* = berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2 tailed 0,01

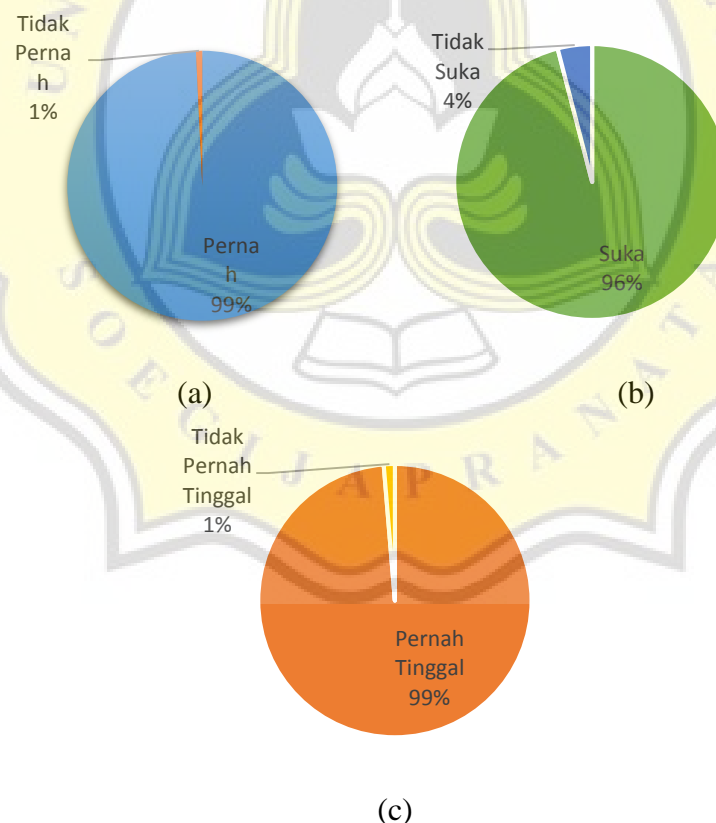
Pada Tabel 6., dapat dilihat bahwa dari 6 pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,279 (signifikansi 0,05) dan 0,361 (signifikansi 0,01). Hasil uji validitas pada signifikansi 0,01 dengan tingkat kepercayaan berhubungan sangat kuat yaitu 99% didapatkan 1 pertanyaan valid. Sedangkan pada signifikansi 0,05 dengan tingkat kepercayaan berhubungan kuat yaitu 95% didapatkan 5 pertanyaan valid.

Pada Lampiran 4., dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas dari *Cronbach's Alpha* berdasarkan signifikansi 0,01 dan signifikansi 0,05 yang didapat sebesar 0,918 yang berarti termasuk dalam

kategori reliabilitas tinggi. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $> 0,6$. Sehingga dari hasil nilai dari semua variabel bersifat reliabel.

3.3. Karakteristik Responden

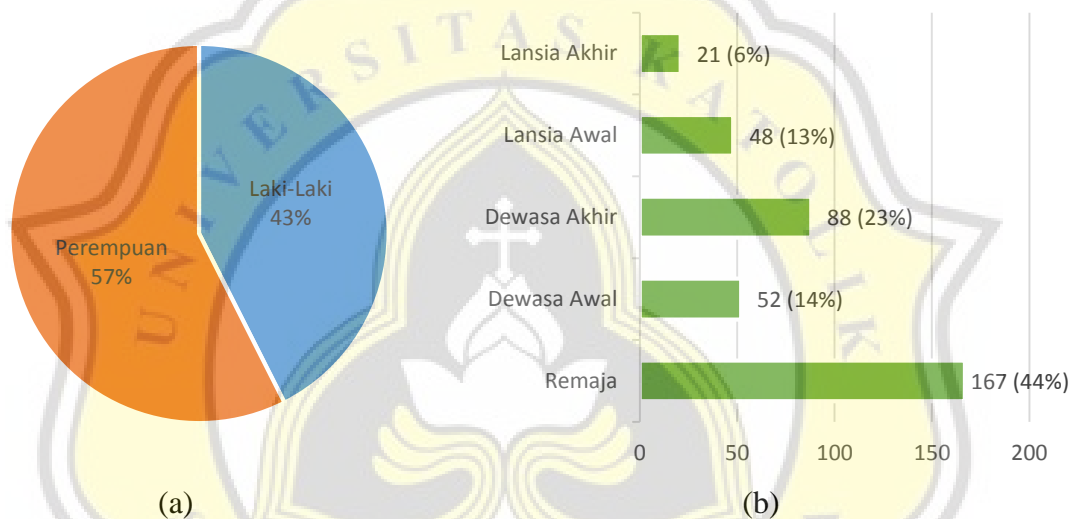
Hasil data karakteristik responden didapatkan dari masyarakat Kota Semarang yang pernah makan mi, suka mengonsumsi mi, dan pernah tinggal di Kota Semarang. Pada Gambar 10., dapat dilihat bahwa masyarakat yang pernah mengonsumsi mi sebanyak 397 orang (99%), dan yang tidak pernah mengonsumsi mi sebanyak 3 orang (1%). Selanjutnya berdasarkan masyarakat yang suka mengonsumsi mi didapatkan sebanyak 381 orang (96%), dan yang tidak suka mengonsumsi mi sebanyak 16 orang (4%). Selain itu, berdasarkan masyarakat yang pernah tinggal di Kota Semarang didapatkan sebanyak 376 orang (99%), dan yang tidak pernah tinggal sebanyak 5 orang (1%). Responden yang didapat sangat terbatas karena penyebaran kuesioner dilakukan di wilayah Kota Semarang yang diperoleh dari menyebarkan *link google form* melalui media sosial.



Gambar 10. (a) Jumlah responden yang pernah dan tidak pernah mengonsumsi mi;
 (b) Jumlah responden yang suka dan tidak suka mengonsumsi mi;
 (c) Jumlah responden yang pernah dan tidak pernah tinggal di Semarang

3.4. Identitas Responden

Pada penelitian ini responden yang digunakan adalah masyarakat Kota Semarang yang bergender laki-laki dan perempuan, memiliki kategory rentang umur dari 15 hingga 64 tahun, dan memiliki pendapatan atau uang saku (Gambar 11). Responden penelitian yang bergender perempuan sebanyak 216 orang (57%), sedangkan laki-laki sebanyak 160 orang (43%). Responden terbagi menjadi 5 kategori usia yang masing-masing terdiri dari usia remaja (15 – 25 tahun) sebanyak 167 orang (44%), dewasa awal (26 – 35 tahun) sebanyak 52 orang (14%), dewasa akhir (36 – 45 tahun) sebanyak 88 orang (23%), lansia awal (46 – 55 tahun) sebanyak 48 orang (13%), dan lansia akhir (56 – 64 tahun) sebanyak 21 orang (6%).



Gambar 11. (a) Jumlah responden yang bergender Laki-Laki dan Perempuan; (b) Masyarakat Kota Semarang yang terdiri dari 5 kategori usia

Tabel 7. Pendapatan atau Uang Saku Masyarakat

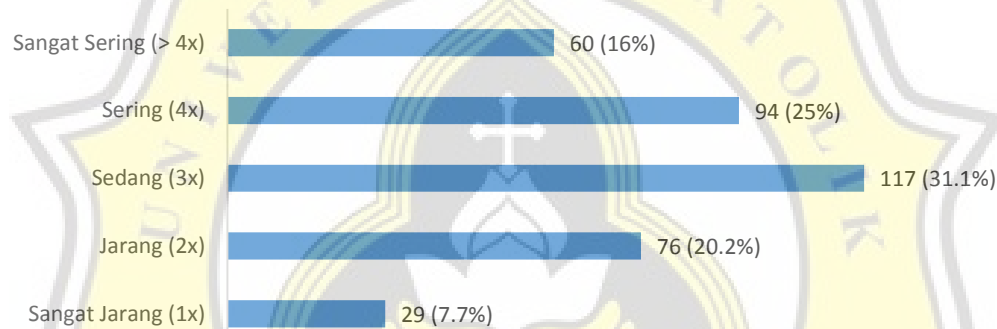
Pendapatan atau Uang Saku (Bulan)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
< Rp. 1.000.000	97	26
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	60	16
Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	54	14
Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	37	10
Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000	41	11
> Rp. 5.000.000	87	23

Pada Tabel 7., Setiap responden memiliki pendapatan atau uang saku yang berbeda-beda dari < Rp. 1.000.000,- hingga > Rp. 5.000.000,-. Hasil data menunjukkan pendapatan atau uang saku dalam satu bulan tertinggi adalah < Rp. 1.000.000,- sebanyak 97 orang (26%) dan terendah Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 sebanyak 37 orang (10%).

3.5. Hasil Survei

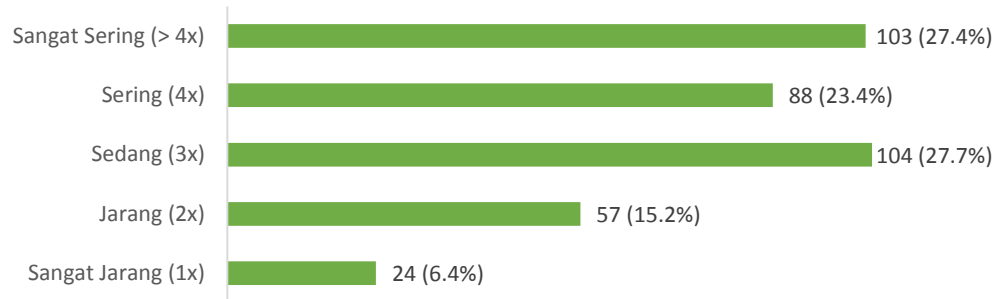
3.5.1. Tingkat Konsumsi Masyarakat

Pada Gambar 12., dapat dilihat hasil data konsumsi mi pada masyarakat Kota Semarang menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi mi bervariasi dalam 1 bulan. Frekuensi masyarakat dalam mengonsumsi mi tergolong sedang. Frekuensi mengonsumsi mi diurutkan dari jumlah tertinggi hingga terendah yaitu sebanyak 117 orang (31,1%) memiliki frekuensi 1 bulan 3 kali (Sedang), selanjutnya 94 orang (25%) memiliki frekuensi 1 bulan 4 kali (Sering), 76 orang (20,2%) memiliki frekuensi 1 bulan 2 kali (Jarang), 60 orang (16%) memiliki frekuensi 1 bulan > 4 kali (Sangat Sering), dan 29 orang (7,7%) memiliki frekuensi 1 bulan 1 kali (Sangat Jarang).



Gambar 12. Jumlah Konsumsi Mi Masyarakat dalam 1 bulan

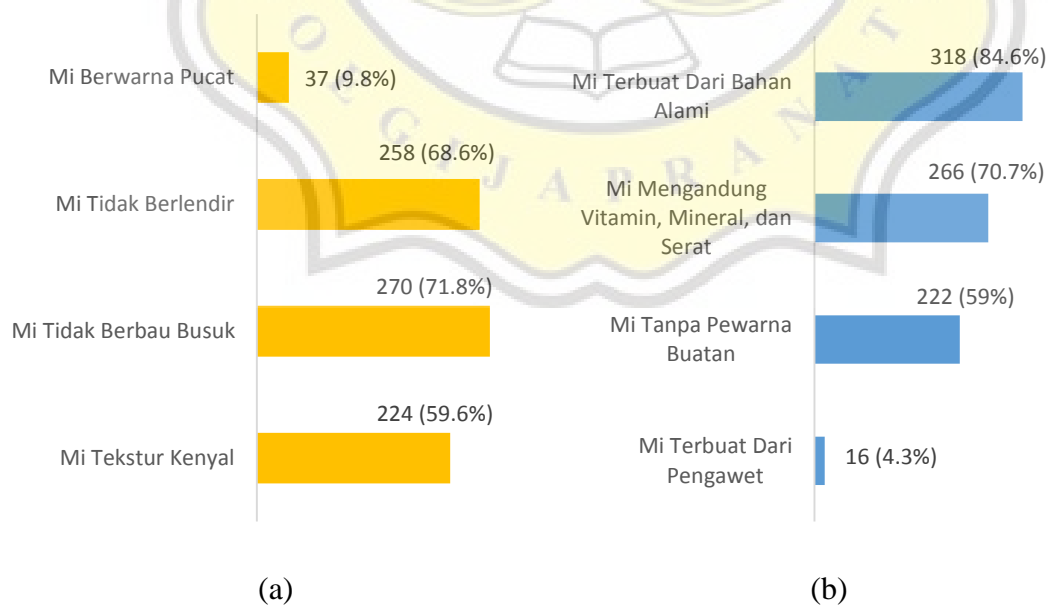
Pada Gambar 13., dapat dilihat hasil data konsumsi buah dan sayur pada masyarakat Kota Semarang menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi buah dan sayur bervariasi dalam 1 minggu. Frekuensi masyarakat dalam mengonsumsi buah dan sayur tergolong sedang dan sangat sering. Frekuensi mengonsumsi buah dan sayur diurutkan dari jumlah tertinggi hingga terendah yaitu sebanyak 104 orang (27,7%) memiliki frekuensi 1 minggu 3 kali (Sedang) dan 103 orang (27,3%) memiliki frekuensi 1 bulan > 4 kali (Sangat Sering), 88 orang (23,4%) memiliki frekuensi 1 bulan 4 kali (Sering), 57 orang (15,2%) memiliki frekuensi 1 bulan 2 kali (Jarang), dan 24 orang (6,4%) memiliki frekuensi 1 bulan 1 kali (Sangat Jarang).



Gambar 13. Jumlah Konsumsi Buah dan Sayur Masyarakat dalam 1 minggu

3.5.2. Pengetahuan Masyarakat Tentang Mi

Pada Gambar 14., hasil data penelitian mengenai pengetahuan masyarakat tentang mi berkualitas baik dan mi sehat. Hasil yang didapat dari responden mengenai mi berkualitas baik di urutkan berdasarkan jawaban terbanyak yaitu mi tidak berbau busuk sebanyak 270 orang (71,8%), mi tidak berlendir sebanyak 258 orang (68,6%), mi bertekstur kenyal sebanyak 224 orang (59,6%), dan mi bewarna pucat sebanyak 37 orang (9,8%). Sedangkan jawaban akan pengetahuan masyarakat tentang mi sehat diurutkan berdasarkan jawaban terbanyak yaitu mi terbuat dari bahan alami sebanyak 318 orang (84,6%), mi mengandung vitamin, mineral, dan serat sebanyak 266 orang (70,7%), mi tanpa pewarna buatan sebanyak 222 orang (59%), dan mi terbuat dari pengawet sebanyak 16 orang (4,3%).



Gambar 14. (a) Pengetahuan mi yang berkualitas baik
(b) Pengetahuan mi sehat

3.5.3. Pengetahuan Masyarakat Tentang Buah dan Sayur (Bayam Merah, Buah Naga, Brokoli, Alpukat, Wortel, dan Pepaya)

Tabel 8. Pengetahuan Responden Tentang Buah dan Sayur (Bayam Merah, Buah Naga, Brokoli, Alpukat, Wortel, dan Pepaya)

Pengetahuan Masyarakat	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
	Bayam Merah		Brokoli		Wortel	
Ya	160	42,6	358	95,2	364	96,8
Tidak	216	57,4	18	4,8	12	3,2
	Buah Naga		Alpukat		Pepaya	
Ya	351	93,4	355	94,4	357	94,9
Tidak	25	6,6	21	5,6	19	5,1

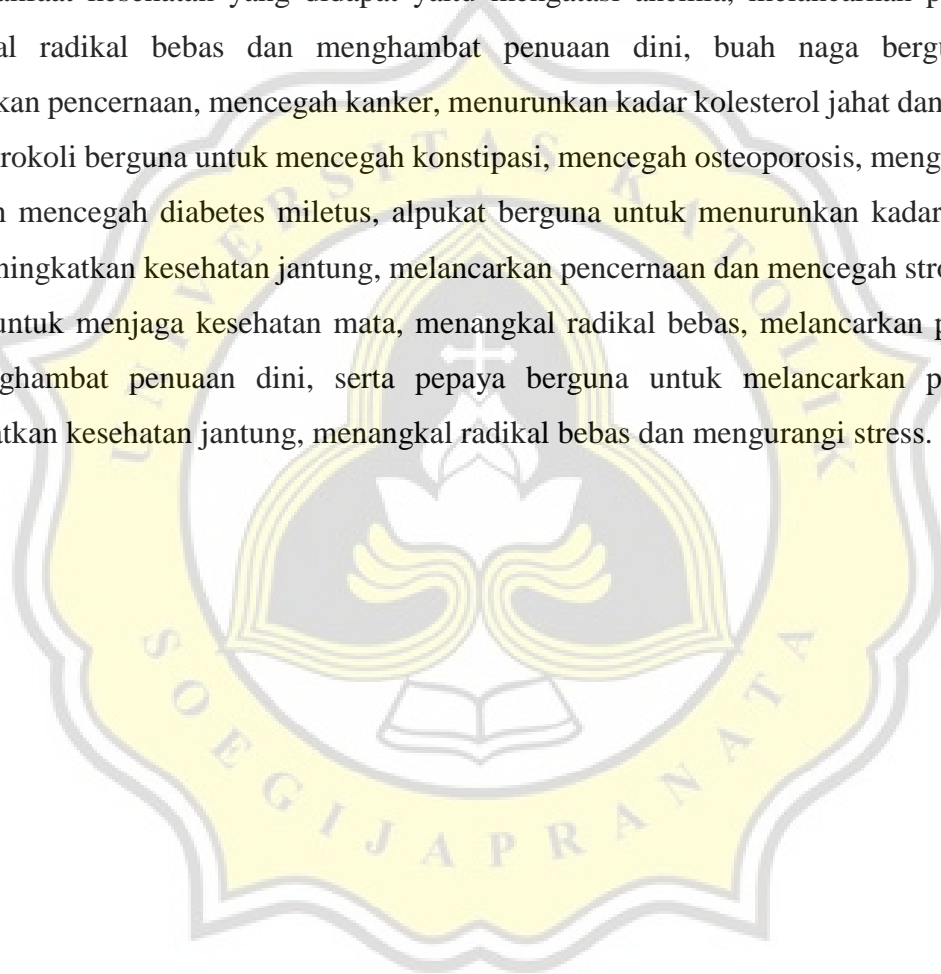
Pada Tabel 8., dapat dilihat hasil data pengetahuan masyarakat akan bayam merah, buah naga, brokoli, alpukat, wortel, dan pepaya. Berdasarkan pengetahuan masyarakat mengenai buah diperoleh data yang memberikan jawaban “Ya” paling tinggi berurut-urutan yaitu pepaya, alpukat, dan buah naga. Sedangkan pengetahuan masyarakat mengenai sayur diperoleh data yang memberikan jawaban “Ya” paling tinggi berurut-urutan yaitu wortel, brokoli, dan bayam merah.

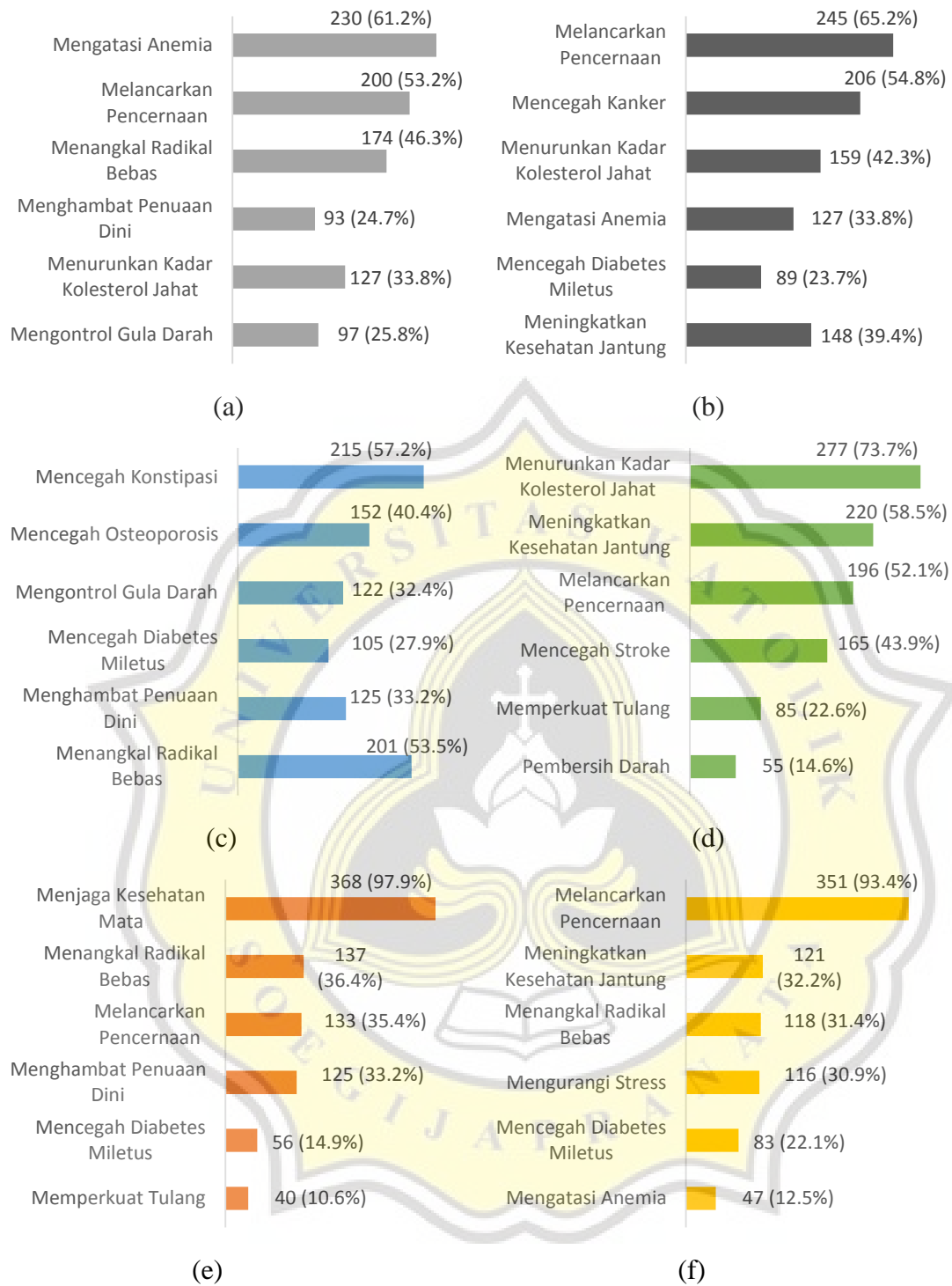
Tabel 9. Kandungan pada Buah dan Sayur (Bayam Merah, Buah Naga, Brokoli, Alpukat, Wortel, dan Pepaya)

Kandungan	Jumlah (Jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)	Jumlah (Jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)	Jumlah (Jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)
	Bayam Merah		Brokoli		Wortel	
Protein	72	19,1	116	30,9	96	25,5
Karbohidrat	52	13,8	46	12,2	43	11,4
Lemak	6	1,6	15	4	22	5,9
Mineral	138	36,7	137	36,4	149	39,6
Vitamin	249	66,2	296	78,7	357	94,9
Zat Besi	319	84,8	191	50,8	68	18,1
Kalsium	127	33,8	160	42,6	89	23,7
Fosfor	49	13	66	17,6	56	14,9
Serat	231	61,4	269	71,5	208	55,3
	Buah Naga		Alpukat		Pepaya	
Protein	68	18,1	150	39,9	61	16,2
Karbohidrat	56	14,9	84	22,3	119	31,6
Lemak	21	5,6	260	69,1	22	5,9
Mineral	160	42,6	122	32,4	150	39,9
Vitamin	341	90,7	305	81,1	329	87,5
Zat Besi	135	35,9	69	18,4	63	16,8
Kalsium	97	25,8	93	24,7	83	22,1
Fosfor	45	12	45	12	46	12,2
Serat	249	66,2	199	52,9	259	68,9

Pada Tabel 9., dapat dilihat bahwa bayam merah, buah naga, brokoli, alpukat, wortel, dan pepaya memiliki kandungan nutrisi yang berbeda-beda. Data kandungan buah dan sayur diatas diperoleh 2 kandungan nutrisi tertinggi yang didapat pada masing-masing buah dan sayur yaitu pada bayam merah yang mengandung zat besi dan vitamin, alpukat yang mengandung vitamin dan lemak, sedangkan buah naga, brokoli, wortel, dan pepaya mengandung vitamin dan serat.

Pada Gambar 15., diperoleh hasil penelitian mengenai 4 manfaat kesehatan dengan nilai tertinggi dari bayam merah, buah naga, brokoli, alpukat, wortel, dan pepaya. Pada bayam merah manfaat kesehatan yang didapat yaitu mengatasi anemia, melancarkan pencernaan, menangkal radikal bebas dan menghambat penuaan dini, buah naga berguna untuk melancarkan pencernaan, mencegah kanker, menurunkan kadar kolesterol jahat dan mengatasi anemia, brokoli berguna untuk mencegah konstipasi, mencegah osteoporosis, mengontrol gula darah dan mencegah diabetes miletus, alpukat berguna untuk menurunkan kadar kolesterol jahat, meningkatkan kesehatan jantung, melancarkan pencernaan dan mencegah stroke, wortel berguna untuk menjaga kesehatan mata, menangkal radikal bebas, melancarkan pencernaan dan menghambat penuaan dini, serta pepaya berguna untuk melancarkan pencernaan, meningkatkan kesehatan jantung, menangkal radikal bebas dan mengurangi stress.

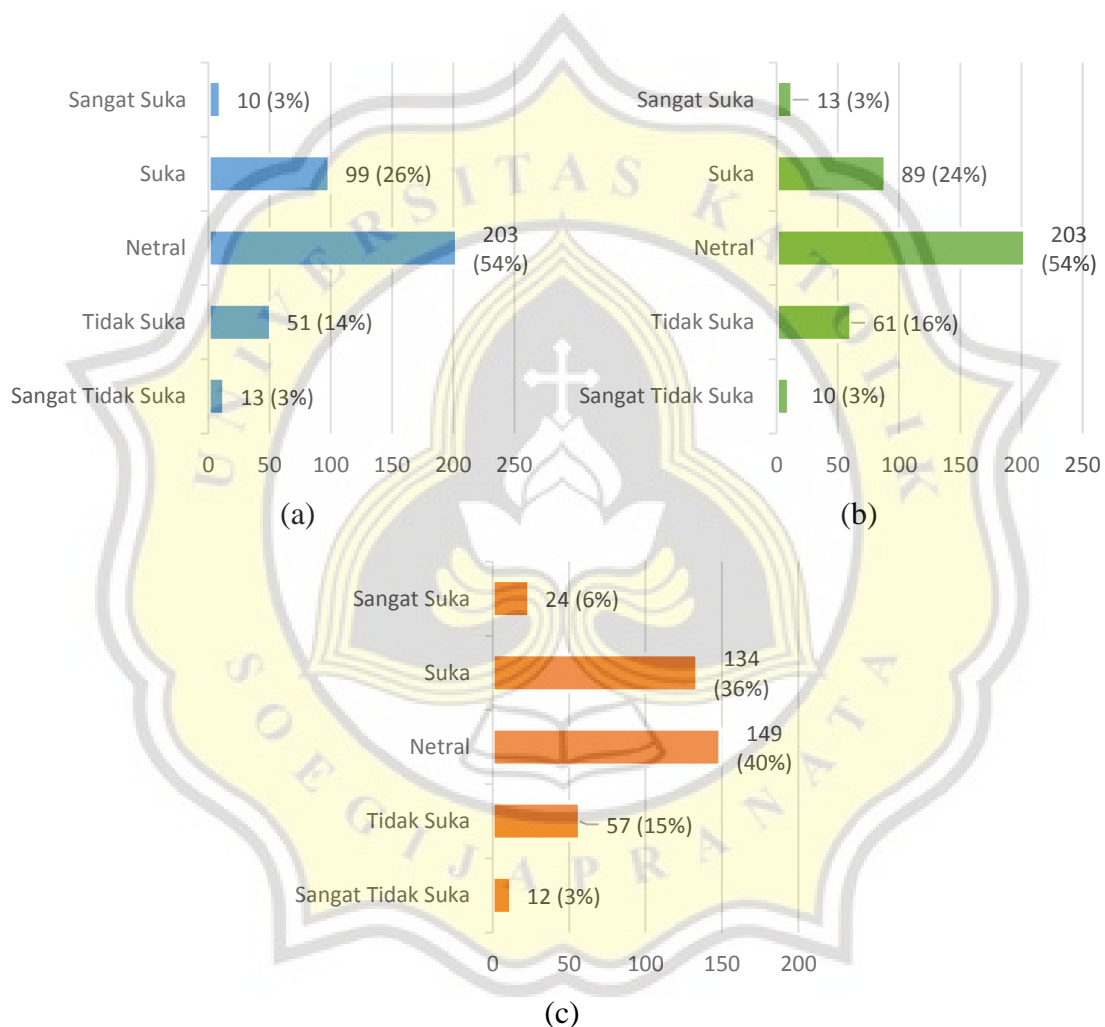




Gambar 15. (a) Manfaat Kesehatan Bayam Merah; (b) Manfaat Kesehatan Buah Naga; (c) Manfaat Kesehatan Brokoli; (d) Manfaat Kesehatan Alpukat; (e) Manfaat Kesehatan Wortel; (f) Manfaat Kesehatan Pepaya

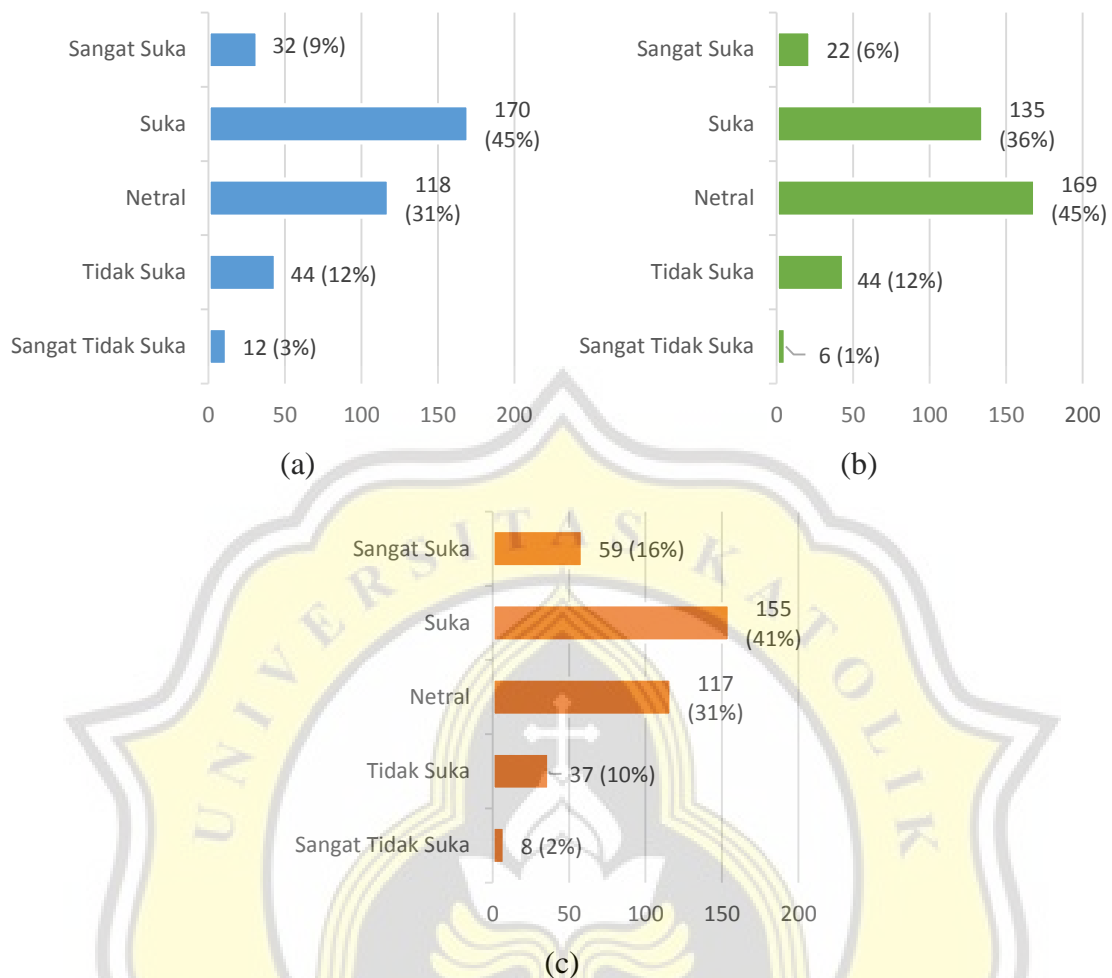
3.5.4. Tingkat Penerimaan Mi Buah dan Sayur (Bayam Merah dan Buah Naga; Brokoli dan Alpukat; Wortel dan Pepaya)

Pada penelitian ini hasil survei berdasarkan tingkat penerimaan mi buah dan sayur dengan bayam merah, buah naga, brokoli, alpukat, wortel, dan pepaya. Pada Gambar 16., dapat dilihat bahwa persepsi aroma terhadap tingkat kesukaan dari mi bayam merah dan buah naga serta mi brokoli dan alpukat yaitu netral sebanyak 203 orang (54%), sedangkan mi wortel dan pepaya yaitu netral sebanyak 149 orang (40%).



Gambar 16. (a) Pengaruh Persepsi Aroma terhadap Mi Bayam Merah dan Buah Naga; (b) Pengaruh Persepsi Aroma terhadap Mi Brokoli dan Alpukat; (c) Pengaruh Persepsi Aroma terhadap Mi Wortel dan Pepaya

Pada Gambar 17., dapat dilihat bahwa persepsi warna terhadap tingkat kesukaan dari mi bayam merah dan buah naga yaitu suka sebanyak 170 orang (45%), pada mi brokoli dan alpukat yaitu netral sebanyak 169 orang (45%), lalu pada mi wortel dan pepaya yaitu suka sebanyak 155 orang (41%).



Gambar 17. (a) Pengaruh Persepsi Warna terhadap Mi Bayam Merah dan Buah Naga;
 (b) Pengaruh Persepsi Warna terhadap Mi Brokoli dan Alpukat;
 (c) Pengaruh Persepsi Warna terhadap Mi Wortel dan Pepaya

Tabel 10. Hasil Mengenai Minat Mengonsumsi Masyarakat Terhadap Produk Mi Buah dan Sayur

Minat Mengonsumsi Mi	Bayam Merah dan Buah Naga		Brokoli dan Alpukat		Wortel dan Pepaya	
	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	287	76,3	260	69,1	278	73,9
Tidak	89	23,7	116	30,9	98	26,1

Pada Tabel 10., didapatkan hasil mengenai minat mengonsumsi masyarakat terhadap produk mi buah dan sayur. Dapat dilihat bahwa masyarakat yang menjawab “Ya” pada mi bayam merah dan buah naga sebanyak 287 orang (76,3%), mi brokoli dan alpukat sebanyak 260 orang (69,1%), serta mi wortel dan pepaya sebanyak 278 orang (73,9%).

Tabel 11. Hasil Mengenai Minat Masyarakat Terhadap Produk Mi Buah dan Sayur

Minat masyarakat terhadap mi buah dan sayur	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Membeli	328	87,2
Tidak Membeli	48	12,8

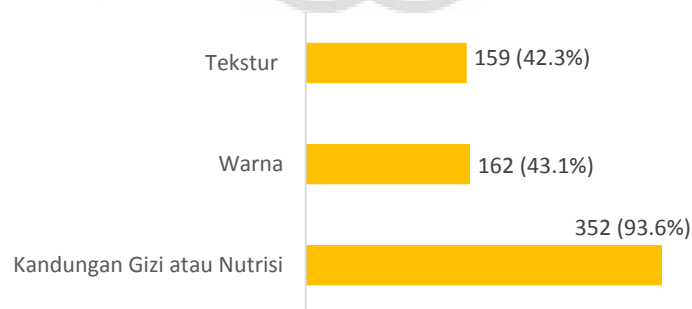
Pada Tabel 11., dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap mi buah dan sayur. Minat masyarakat terhadap mi buah dan sayur sangat tinggi dapat dilihat dari hasil sebanyak 328 orang (87%) memilih membeli produk mi buah dan sayur dibandingkan masyarakat yang tidak membeli sebanyak 48 orang (12,8%).

Pada Gambar 18., dapat dilihat hasil survei mengenai varian mi buah dan sayur yang banyak dipilih oleh masyarakat. Masyarakat banyak memilih mi bayam merah dan buah naga, kedua wortel dan pepaya, ketiga brokoli dan alpukat.



Gambar 18. Hasil Mengenai Varian Mi Buah dan Sayur

Pada Gambar 19., dapat dilihat hasil survei mengenai faktor penting yang sebaiknya muncul di era sekarang. Dapat dilihat hasil pemilihan masyarakat secara berurut-urutan yaitu kandungan gizi atau nutrisi, warna, dan tekstur.



Gambar 19. Pendapat Masyarakat Terhadap Produk Mi

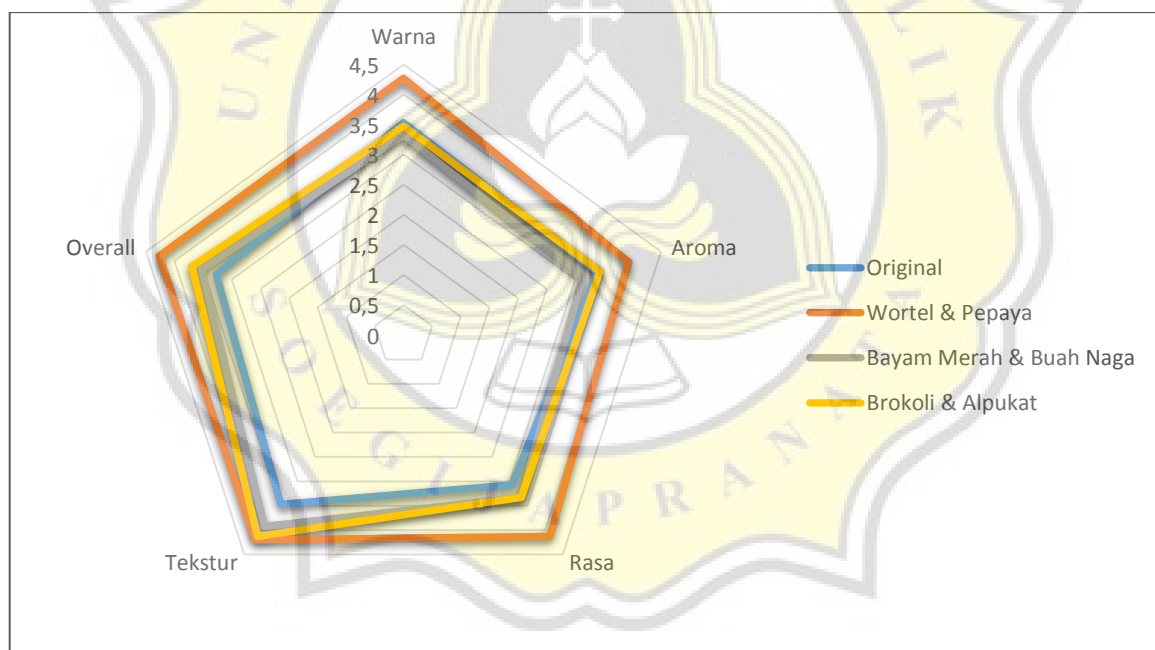
3.6. Hasil Uji Rating Hedonik

Tabel 12. Nilai Uji Rating Hedonik pada Mi Buah dan Sayur (Bayam Merah dan Buah Naga; Brokoli dan Alpukat; Wortel dan Pepaya)

Parameter	Nilai <i>Mean</i> Uji Rating Hedonik Sampel			
	Mi Original	Mi Wortel dan Pepaya	Mi Bayam Merah dan Buah Naga	Mi Brokoli dan Alpukat
Warna	3,53 ± 0,681 ^a	4,27 ± 0,691 ^b	3,33 ± 1,093 ^a	3,47 ± 0,776 ^a
Aroma	3,40 ± 0,814 ^a	3,93 ± 0,640 ^b	3,13 ± 0,973 ^a	3,43 ± 0,935 ^a
Rasa	3,07 ± 0,868 ^a	4,13 ± 0,937 ^b	3,33 ± 1,028 ^a	3,33 ± 0,922 ^a
Tekstur	3,47 ± 0,776 ^a	4,20 ± 0,805 ^b	3,93 ± 0,640 ^b	4,13 ± 0,629 ^b
<i>Overall</i>	3,27 ± 0,583 ^a	4,27 ± 0,691 ^b	3,53 ± 0,776 ^c	3,70 ± 0,702 ^c

Keterangan:

1. Nilai dalam tabel adalah nilai *mean* ± standar deviasi
2. a, b, c = notasi huruf yang sama berarti tidak memiliki perbedaan nyata antar perlakuan pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$)
3. Uji statistik dilakukan dengan bantuan Uji *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan dengan perlakuan uji lanjutan jika ditemukan beda nyata dengan bantuan Uji *Mann Whitney*.
4. Angka 1 = sangat tidak suka; 2 = tidak suka; 3 = netral; 4 = suka; 5 = sangat suka



Gambar 20. Nilai Uji Rating Hedonik pada Mi Buah dan Sayur (Bayam Merah dan Buah Naga; Brokoli dan Alpukat; Wortel dan Pepaya)

Pada Tabel 12., dan Gambar 20., dapat dilihat hasil data dari uji *Kruskal Wallis* pada parameter warna, aroma, rasa, tekstur, dan *overall* menunjukkan nilai $P < 0,05$, H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan nyata antar perlakuan mi buah dan sayur (Bayam Merah dan Buah Naga; Brokoli dan Alpukat; Wortel dan Pepaya).

Hasil data uji *Mann-Whitney* parameter warna menunjukkan tingkat kesukaan terhadap warna mi tidak berbeda nyata ($P>0,05$) pada mi original dengan mi bayam merah dan buah naga, mi original dengan mi brokoli dan alpukat, mi bayam merah dan buah naga dengan mi brokoli dan alpukat. Selain itu, terdapat beda nyata ($P<0,05$) antar perlakuan mi original dengan mi wortel dan pepaya, mi wortel dan pepaya dengan mi bayam merah dan buah naga, mi wortel dan pepaya dengan mi brokoli dan alpukat.

Hasil data uji *Mann-Whitney* parameter aroma menunjukkan tingkat kesukaan terhadap aroma mi tidak berbeda nyata ($P>0,05$) pada mi original dengan mi bayam merah dan buah naga, mi original dengan mi brokoli dan alpukat, mi bayam merah dan buah naga dengan mi brokoli dan alpukat. Selain itu, terdapat beda nyata ($P<0,05$) antar perlakuan mi original dengan mi wortel dan pepaya, mi wortel dan pepaya dengan mi bayam merah dan buah naga, mi wortel dan pepaya dengan mi brokoli dan alpukat.

Hasil data uji *Mann-Whitney* parameter rasa menunjukkan tingkat kesukaan terhadap rasa mi tidak berbeda nyata ($P>0,05$) pada mi original dengan mi bayam merah dan buah naga, mi original dengan mi brokoli dan alpukat, mi bayam merah dan buah naga dengan mi brokoli dan alpukat. Selain itu, terdapat beda nyata ($P<0,05$) antar perlakuan mi original dengan mi wortel dan pepaya, mi wortel dan pepaya dengan mi bayam merah dan buah naga, mi wortel dan pepaya dengan mi brokoli dan alpukat.

Hasil data uji *Mann-Whitney* parameter tekstur menunjukkan tingkat kesukaan terhadap tekstur mi tidak berbeda nyata ($P>0,05$) pada mi wortel dan pepaya dengan mi bayam merah dan buah naga, mi wortel dan pepaya dengan mi brokoli dan alpukat, mi bayam merah dan buah naga dengan mi brokoli dan alpukat. Selain itu, terdapat beda nyata ($P<0,05$) antar perlakuan mi original dengan mi wortel dan pepaya, mi original dengan mi bayam merah dan buah naga, mi original dengan mi brokoli dan alpukat.

Hasil data uji *Mann-Whitney* parameter *overall* menunjukkan tingkat kesukaan terhadap *overall* mi tidak berbeda nyata ($P>0,05$) pada mi bayam merah dan buah naga dengan mi brokoli dan alpukat. Selain itu, terdapat beda nyata ($P<0,05$) antar perlakuan mi original dengan mi wortel dan pepaya, mi wortel dan pepaya dengan mi bayam merah dan buah naga, mi wortel dan pepaya dengan mi brokoli dan alpukat.